

IHSG: 6,361.47 (+0.51%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 9,994

Prev: 6,328.71

Value (Rp Miliar): 8,444

Low - High: 6,337- 6,361 **Frequency: 454,941**

SUMMARY

IHSG ditutup menguat. IHSG ditutup menguat di level **6,361.47 (+0.51%)**, penguatan didorong oleh sektor Basic Ind (+1.48%) dan sektor Misc Ind (+1.29%). Penguatan IHSG didorong oleh kuatnya nilai tukar rupiah dan January Effect.

Bursa Amerika Serikat ditutup melemah. Dow Jones ditutup **23,995.95 (-0.02%)**, NASDAQ ditutup **6,971.48 (-0.21%)**, S&P 500 ditutup **2,596.26 (-0.01%)**. Saham US ditutup flat dan cenderung melemah, namun secara mingguan seluruh index saham US mengalami penguatan di atas 2%. Pada minggu ini investor lebih berfokus pada perkembangan dari pemberhentian parsial pemerintah US. Hal ini telah menjadi kecemasan bagi para investor karena sejak akhir tahun pemerintahan US berhenti parsial. Pergerakan bursa saham global terutama US dan China akan dipengaruhi oleh headline berita yang berhubungan dengan persetujuan dagang dan pemerintahan US. Selain itu Investor masih cemas dengan melambatnya ekonomi China akan berdampak pada kinerja seluruh perusahaan publik yang memiliki hubungan dagang dengan China.

IHSG diprediksi melemah

Resistance 2 : 6,377











Resistance 1 : 6,369

Support 1 : 6,345

Support 2 : 6,329

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal IHSG bergerak di area resistance upper Bollinger band dan indikator stochastic membentuk deadcross di area overbought mengindikasikan ada potensi koreksi dalam jangka pendek. Pergerakan akan dipengaruhi penentuan 7-days repo rate.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,287.6	-0.400	-0.03%
Silver	15.656	0.013	0.08%
Copper	2.662	0.024	0.91%
Nickel	11,463	235.000	2.09%
Oil (WTI)	51.59	-1.000	-1.90%
Brent Oil	60.480	-1.200	-1.95%
Nat Gas	3.099	0.130	4.38%
Coal (ICE)	98.1	0.200	0.20%
CPO (Myr)	2,093	6.000	0.29%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,361.47	33	0.52%
NIKKEI 	20,359.79	196	0.97%
HSI 	26,667.27	146	0.55%
DJIA 	23,995.95	-6	-0.02%
NASDAQ 	6,971.48	-15	-0.21%
S&P 500 	2,596.26	0	-0.01%
EIDO 	26.47	-0.20	-0.75%
FTSE 	6,918.18	-25	-0.36%
CAC 40 	4,781.34	-24	-0.51%
DAX 	10,887.46	-34	-0.31%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,045.00	-10.000	-0.07%
SGD/IDR	10,379.10	-13.540	-0.13%
USD/JPY	108.55	0.130	0.12%
EUR/USD	1.1469	-0.003	-0.27%
USD/HKD	7.8393	0.001	0.01%
USD/CNY	6.7630	-0.026	-0.38%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
SMRA	1,020	70	7.37%
INTP	18,050	900	5.25%
ELSA	374	14	3.89%
CPIN	7,975	275	3.57%
SRIL	342	10	3.01%

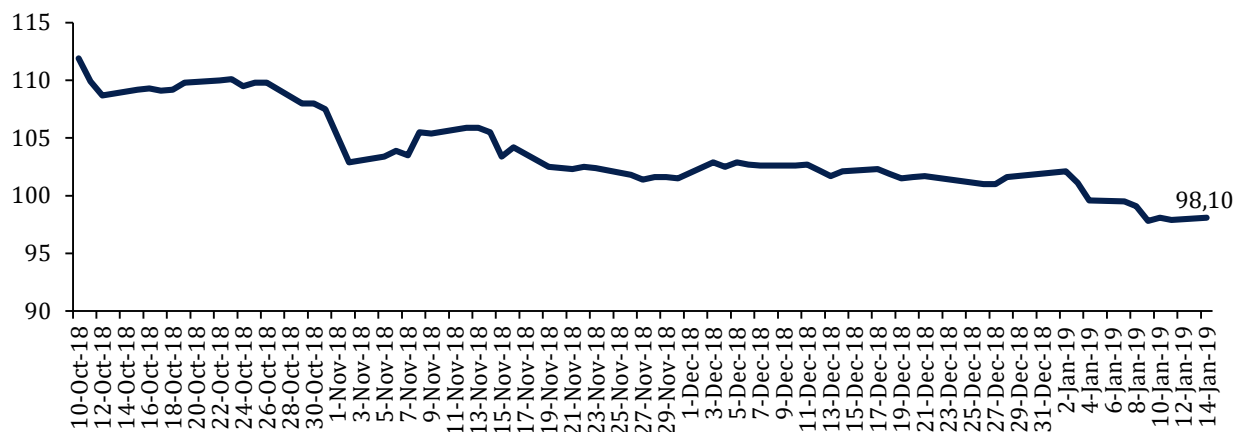
Top Losers	Last	Change	Change (%)
PTPP	2,140	-80	-3.60%
SMGR	11,575	-350	-2.94%
LPPF	6,000	-150	-2.44%
EXCL	2,200	-50	-2.22%
UNTR	27,800	-425	-1.51%

Top Value	Last	Change	Change (%)
TLKM	3,860	60	1.58%
BBCA	26,250	-25	-0.10%
BBRI	3,730	-20	-0.53%
BMRI	7,700	0	0.00%
ASII	8,300	100	1.22%

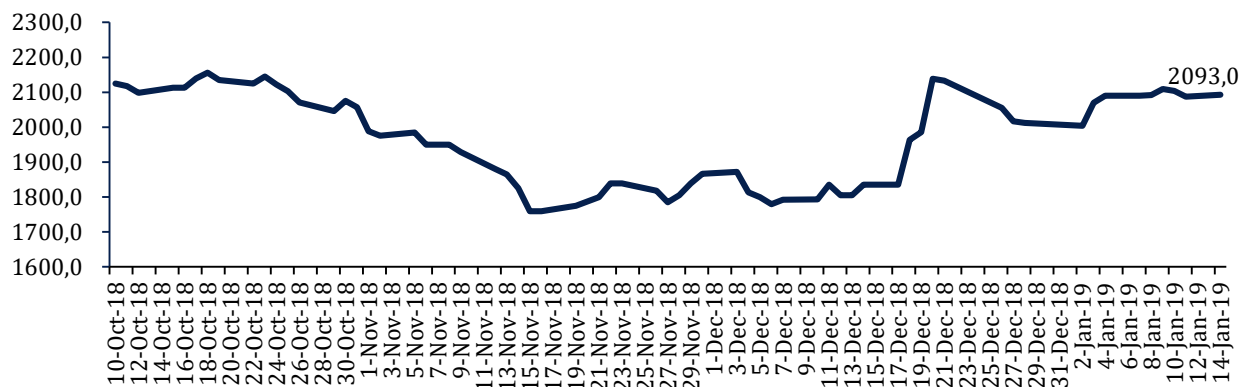
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
14 Jan 2019	IDN	Interest Rate Decision			6.00%
15 Jan 2019	IDN	Trade Balance			-2.05B
16 Jan 2019	USA	Crude Oil Inventories		-2.800M	-1.680M
18 Jan 2019	USA	OPEC Meeting			

INTP 18,050 (-1.34%) VOLUME PENJUALAN 2018 TUMBUH 6% YoY

PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. pada tahun 2018 mencatatkan pertumbuhan volume penjualan sebesar 1.5 juta ton atau naik sebesar 5% YoY. Sedangkan volume penjualan sepanjang Januari – Desember 2018 tercatat sebanyak 18 juta ton atau setara dengan 6% YoY. Total pertumbuhan volume penjualan ini masih lebih tinggi daripada volume konsumsi rata-rata Indonesia yaitu pada 5%. Hal tersebut menunjukkan kondisi oversupply masih berlangsung, namun sudah tidak terlalu ketat persaingan antar produsen semen.

Sumber: *Bisnis*

PTPP 2,140 (-3.60%) STRATEGI PADA 2019 UNTUK TUMBUH 2 DIGIT

PT PP Tbk. telah menyiapkan serangkaian strategi untuk menjaga kinerja keuangan pada tahun 2019. Perseroan menargetkan pendapatan Rp30 triliun pada tahun 2019 dan *earning after taxes* sebesar Rp2.2 triliun. Hal ini didukung oleh kontrak baru yang diincar pada tahun 2019 sebesar Rp50 triliun atau bertumbuh 16.27% YoY sedangkan pada tahun 2018 tercatat realisasi sebesar Rp43 triliun. Kontrak baru tahun 2019 akan didominasi oleh sektor konstruksi yang berkontribusi sekitar 63%. Sedangkan kontribusi PPRE dan PPRO sekitar 11% dan 9% terhadap pekerjaan baru tahun 2019.

Sumber: *Bisnis*

ADHI 1,730 (-0.86%) SIAPKAN CAPEX RP 4 TRILIUN

PT Adhi Karya Tbk mengalokasikan belanja modal (*capital expenditure/capex*) senilai Rp 4 triliun pada 2019. Sebagian besar capex akan dibiayai kas perusahaan. Namun, perusahaan membuka opsi untuk menerbitkan obligasi sebesar Rp 1.5 triliun tahun ini. Manajemen mengatakan aksi korporasi tersebut kemungkinan pada semester II-2019. Perseroan akan menggunakan dana capex untuk membiayai proyek infrastruktur yang digarap perseroan, seperti pembangunan pengelolaan air bersih di Bendungan Karian, Rangkas Bitung, Banten.

Sumber: *Investor Daily*

MEDC 835 (+0.00%) MULAI NEGOSIASI HARGA SAHAM OPHIR ENERGY

PT Medco Energi Internasional Tbk melalui anak usahanya Medco Energi Global Pte Ltd, melakukan penawaran terhadap rencana pembelian seluruh modal saham Ophir Energy, sebesar 48,50 pence per saham dalam bentuk kas tunai. Dalam suratnya kepada pihak Ophir, harga penawaran tersebut mewakili sekitar 46.1% dari 33.30 pence per harga saham Ophir pada harga penutupan 28 Desember 2018.

Sumber: *Investor Daily*

PBID 1,095 (-3.94%) BELI TANAH UNTUK MEMBANGUN PABRIK

PT Panca Budi Idaman Tbk tengah berupaya melebarkan ekspansi bisnisnya ke daerah Jawa Tengah. PBID telah membeli tanah seluas 12 hektare (ha) yang terletak di desa Pesucen, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Nilai transaksi pembelian tanah tersebut sebesar Rp 40 miliar.

Sumber: *Kontan*

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 2,000 – 2,050/Share)



Entry Level: 1,690 – 1,730
Stop Loss: 1,780

Bergerak dalam bullish uptrend channel. Mengalami koreksi dengan volume yang kecil sebelum kembali melanjutkan penguatan.

INDY Indika Energy Tbk (Target Price: 1,970 – 2,040/Share)



Entry Level: 1,780 – 1,830
Stop Loss: 1,750

Mengalami konsolidasi setelah menguat beberapa hari terakhir, menguji resistance moving average 50.

ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 1,440 - 1,490/Share)



Entry Level: 1,360 - 1,400
Stop Loss: 1,330

Mengalami konsolidasi setelah menguat beberapa hari terakhir.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
ANTM	HOLD	4 Dec 2018	720 - 740	735	790	+7.48%	800 - 820	710
BBNI	HOLD	28 Dec 2018	8,750 - 8,850	8,800	8,925	+1.42%	9,100 - 9,200	8,650
EXCL	SELL	28 Dec 2018	1,960 - 2,030	2,000	2,200	+10.00%	2,400 - 2,450	2,200
WIKA	HOLD	3 Jan 2019	1,690 - 1,730	1,715	1,860	+8.45%	2,000 - 2,050	1,780
PTPP	HOLD	3 Jan 2019	1,880 - 1,930	1,910	2,140	+13.08%	2,250 - 2,300	2,040
INDY	HOLD	7 Jan 2019	1,780 - 1,830	1,815	1,970	+8.54%	1,970 - 2,040	1,750
ADRO	HOLD	7 Jan 2019	1,360 - 1,400	1,390	1,405	+1.08%	1,440 - 1,490	1,330
ELSA	HOLD	8 Jan 2019	350 - 360	356	374	+5.06%	380 - 390	344

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com